

## Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co

*Arrangement of Financial Statement Based on SAK EMKM Assisted by Microsoft Excel at MSMEs Uncal.Co*

**Euis Kania**

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: euis.kania.akun17@polban.ac.id

**Arry Irawan**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: arry.irawan@polban.ac.id

---

**Abstract:** *Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have a significant role in building the country's economy. But until now there are still many MSMEs that are difficult to grow their business. One of the contributing factors is that there are still many MSMEs who do not realize the importance of compiling financial statements. MSMEs Uncal.Co is one of the convection companies that has not yet made financial statements. The purpose of this research is to find out the financial records that have been done Uncal.Co, design financial statements with Microsoft Excel and compile financial statements based on SAK EMKM. The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques are interviews, literature studies, observations and documentation. The result of this study is the design of financial applications using Microsoft Excel 2016 to assist in compiling financial statements based on SAK EMKM in February 2020.*

**Keywords:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), SAK-EMKM, Financial Statements, Excel For Accounting*

---

### 1. Pendahuluan

Pada saat ini lapangan kerja di Indonesia semakin sempit, hal tersebut menjadi pendorong banyak orang untuk lebih memilih usaha mandiri, salah satunya adalah dengan masuk di dunia industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta dan pada tahun 2018 jumlah tersebut menjadi 64,1 juta (Kernenkop UKM RI, 2018), hal ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang memilih melakukan usaha pada sektor UMKM.

Namun ditengah meningkatnya sektor UMKM di Indonesia, ternyata banyak terdapat UMKM yang belum mampu memaksimalkan peluang dan potensi sebagai alat untuk mengembangkan usahanya sehingga UMKM sulit untuk mempertahankan usahanya. Kurangnya perhatian terhadap pentingnya menyusun laporan keuangan menjadi salah satu penyebab hal tersebut (Pertiwi dkk., 2020). Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalani dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga setiap UMKM perlu untuk melakukan penyusunan laporan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan.

Pada tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM). SAK EMKM mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. UMKM di Indonesia diharapkan dapat menjadikan SAK EMKM ini menjadi panduan dalam menyusun laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien. Telah banyak program aplikasi yang saat ini digunakan untuk membantu menyusun laporan keuangan, salah satunya yaitu program *Excel For Accounting (EFA)*. *Excel for Accounting (EFA)* adalah aplikasi yang tepat untuk membantu dalam membuat laporan keuangan UMKM sesuai standar, karena program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Uncal.Co adalah UMKM yang bergerak dalam bidang usaha konveksi. Uncal.Co merupakan UMKM yang masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Selama ini Uncal.Co hanya mencatat transaksi pengeluaran dan penggajian secara manual sementara transaksi lainnya tidak pernah dilakukan pencatatan. Selain itu pada UMKM Uncal.Co belum adanya pemisahan kekayaan antara kekayaan pemilik maupun perusahaan. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pemilik diantaranya adalah sulit mengontrol pengeluaran kas dan piutang, sulit menentukan keputusan ketika akan membeli persediaan bahan baku dan tidak dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang telah didapatkan secara pasti. Tidak adanya laporan keuangan membuat pemilik tidak memiliki informasi terkait keadaan perusahaan saat ini sehingga sulit untuk membuat keputusan dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut disebabkan kurangnya sumber daya manusia dan pemilik tidak memiliki format penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan keuangan yang telah dilakukan UMKM Uncal.Co dan merancang laporan keuangan UMKM Uncal.Co pada bulan Februari 2020 dengan menggunakan Microsoft Excel 2016. Rancangan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan pada periode selanjutnya.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan bahwa kriteria UMKM sebagai berikut :

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

## 2.2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahap tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. Proses Akuntansi dimulai dari identifikasi dan analisa transaksi dan diakhiri dengan menyusun laporan keuangan (Hidayati, 2015)

Menurut Wibowo dan Arif (2002) siklus akuntansi terdiri dari:

- a. Mengidentifikasi dan analisa transaksi
- b. Jurnal
- c. Posting Buku Besar
- d. Penyusunan Neraca Saldo
- e. Jurnal Penyesuaian
- f. Neraca Lajur
- g. Laporan Keuangan
- h. Jurnal Penutup
- i. Neraca Saldo setelah Penutupan

## 2.3. Laporan Keuangan UMKM

Sejak tanggal 1 Januari 2018 IAI mulai memberlakukan SAK EMKM yang telah disusun sejak tahun 2016. Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative, keterbandingan, dan keterpahaman. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan yang wajib disusun oleh UMKM minimum terdiri dari 3 unsur yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

- a. Laporan posisi keuangan

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Unsur-unsur tersebut Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut :

- 1) Kas dan setara dengan kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap

- 5) Utang usaha
  - 6) Utang bank
  - 7) Ekuitas
- b. Laporan Laba Rugi
- Laporan laba rugi menyajikan informasi terkait dengan kinerja perusahaan pada periode tersebut. Laporan ini menampilkan sejumlah pendapatan dan beban sehingga akan menghasilkan perhitungan laba atau rugi.
- 1) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
  - 2) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
- c. Catatan atas laporan keuangan berisikan informasi penjelasan mengenai pos-pos yang relevan yang tidak dijelaskan pada laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan memuat :
- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAKEMKM
  - 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
  - 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

#### 2.4. Excel For Accounting

- a. Microsoft Excel
- Microsoft Excel merupakan program spreadsheet atau pengolah data. Lembar kerja program Microsoft Excel ini berbentuk tabel yang digunakan untuk memudahkan pemakai dalam proses pengimputan data (Madcoms, 2017). Berikut fasilitas serta fungsi-fungsi yang dapat membuat dan mengolah data akuntansi dengan mudah:
- 1) Fungsi SUM  
Bentuk:  $SUM(number1;number2;...)$ , digunakan untuk menjumlahkan data numerik.
  - 2) Fungsi SUMIF  
Bentuk:  $SUMIF(range;criteria;[sum\ range])$ , digunakan untuk menjumlahkan data numerik yang memenuhi kriteria tertentu.
  - 3) Fungsi IF  
Bentuk:  $IF(logical\_test;[value\_if\_true];[value\_if\_false])$ , digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu kondisi.
  - 4) Fungsi VLOOKUP  
Bentuk:  $VLOOKUP(lookup\_value;table\_array;col\_index\_num)$ , digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu kondisi.
  - 5) Fungsi INDEX  
Bentuk:  $INDEX(array, row\_num, Column\_num)$ , digunakan untuk mendapatkan nilai dari suatu cell berdasarkan pencarian pada suatu definisi tabel atau data range pada worksheet.
  - 6) Fungsi MATCH

Bentuk:  $MATCH(lookup\_value, lookup\_array, [match\_type])$ , digunakan untuk mencari suatu nilai dari suatu range yang terdapat pada suatu kolom atau baris, tapi tidak kedua-duanya. Hasil dari fungsi ini adalah bernilai angka.

7) Fungsi IFERROR

Bentuk:  $IFERROR(value;value\_if\_error)$ , digunakan untuk mengecek jika terjadi kesalahan atau *error*, bila terjadi kesalahan pada rumus excel maka akan muncul pesan *error* seperti #DIV/0, #VALUE, #N/A dan nilai tersebut dihilangkan atau diganti dengan pesan yang diinginkan.

b. Microsoft Excel Visual Basic For Applications (VBA)

Microsoft menyediakan *Visual Basic For Applications (VBA)* untuk pemrograman tingkat lanjut pada Microsoft Office. Pada aplikasi Microsoft Excel, penggunaan Visual Basic Applications dapat melalui jendela Visual Basic Editor yang dikenal dengan penggunaan macronya. Macro merupakan rangkaian perintah perintah dan fungsi yang tersimpan dalam modul Microsoft Visual Basic Editor dan dapat dijalankan sewaktu waktu jika dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan (Madcoms, 2017).

Berikut ini beberapa perintah macro dan fungsi lainnya yang digunakan pada Microsoft Excel:

1) *Form*

*Form* dapat digunakan sebagai media input data, pengguna dapat mengatur desain dan menambah beberapa kontrol yang sudah disediakan oleh Visual Basic.

2) *Label*

*Label* digunakan untuk menampilkan teks seperti judul atau keterangan lainnya sebagai pelengkap.

3) *Text Box*

*Text Box* adalah kontrol yang dapat digunakan sebagai tempat menginputkan data. Data yang diinputkan melalui *Text Box* dapat berupa teks, angka maupun tanggal.

4) *Combo Box* dan *List Box*

*Combo Box* maupun *List Box* berfungsi sebagai sebuah daftar pilihan yang memungkinkan pengguna untuk memilih suatu nilai dari daftar yang tidak diketikkan sendiri.

5) *Command Button*

*Command Button* atau tombol perintah merupakan suatu tombol yang dapat digunakan untuk mewakili suatu perintah tertentu. Perintah perintah tersebut dapat ditentukan sendiri dan diketikkan pada jendela *code* pada masing masing *Command Button* yang telah dibuat.

6) *Frame*

*Frame* merupakan sebuah kontrol kontainer (wadah) yang berfungsi untuk menampung kumpulan kontrol yang masing masing berhubungan satu sama lain.

7) *Page*

*Page* merupakan sebuah kontrol yang berisi kumpulan dari satu atau beberapa halaman. Masing masing halaman dapat diisi dengan beberapa kontrol lain.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Uncal.Co yang berlokasi di Jl. Babakan Baru Gg. H. Asep Komar 02/08 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung 40125. Penelitian ini dilakukan sejak Februari 2020 – Agustus 2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan fakta dengan data informasi yang didapatkan berdasarkan yang terjadi di lapangan sebenarnya. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar yang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Gambaran Perusahaan

Uncal.Co merupakan usaha yang didirikan pada tahun 2019 oleh salah satu pengusaha muda di Bandung yang bergerak di bidang konveksi. Usaha ini masih berbentuk *home industry* dan hanya melakukan produksi pada saat terjadi pemesanan. Sampai saat ini UMKM Uncal.Co tidak memiliki karyawan yang bertugas untuk mencatat keuangan perusahaan. Pekerjaan ini masih dilakukan oleh pemilik. Pemilik Uncal.Co melakukan pencatatan keuangan yang sangat sederhana yaitu hanya berisikan informasi yang dianggap penting bagi pemilik.

Saat ini pemilik hanya mencatat pesanan yang masuk, rancangan harga pokok produksi dan mencatat gaji karyawan yang harus dibayar pada setiap akhir minggu. Pencatatan tersebut biasanya hanya dibuat di catatan *Handphone*. Untuk pengeluaran, pemilik tidak pernah melakukan pencatatan karena setiap bukti transaksi tidak pernah disimpan. Pemilik mengetahui laba bersih hanya dengan taksiran dan biasanya hanya dilihat dari seberapa besar penambahan uang kas yang dimiliki.

##### 4.2. Perancangan Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel 2016

Penulis merancang format laporan keuangan dengan Microsoft Excel 2016. Dalam perancangan tersebut penulis menggunakan berbagai fungsi dan rumus Excel serta beberapa pemograman visual basic Excel agar laporan keuangan dapat disusun dengan lebih mudah.

a. Menu Utama

Menu utama ini berada di *sheet* pertama, *sheet* ini dirancang untuk mempermudah dalam memilih *sheet* yang akan dilihat.

Uncal.Co				
Menu Utama				
SETUP	KARTU PEMBANTU	JURNAL	BUKU BESAR	LAPORAN KEUANGAN
Daftar Akun	Kartu Persediaan	Jurnal	Buku Besar	Laporan Produksi
Daftar Pelanggan	Kartu Harga Pokok Pesanan		Buku Besar Pembantu Piutang	Laporan Laba Rugi
Daftar Pegawai			Buku Besar Pembantu Utang	Laporan Posisi Keuangan
Daftar Aset Tetap				Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambar 2. Tampilan Menu Utama

b. Daftar Akun

Daftar akun ini berfungsi untuk menambahkan akun dan saldo awal dari periode sebelumnya.





Penulis merancang daftar akun hanya dengan satu tabel buku besar agar buku besar dapat disusun dengan lebih efektif.

Menu Utama		Uncal.Co						
		Buku Besar						
		Periode						
Nama Akun							Pos Saldo	
Kode Akun							Saldo Awal	
							Saldo Akhir	
No	Tanggal	Ref	Bukti Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	

Gambar 10. Format Buku Besar

i. Buku Besar Pembantu Piutang

Buku besar pembantu piutang memiliki fungsi yang sama seperti buku besar. Penulis merancang buku besar ini dengan tujuan agar pemilik dapat mengontrol transaksi piutang yang terjadi pada setiap pemesan.

Menu Utama		Uncal Co						
		Periode						
		Buku Besar Pembantu Piutang						
Nama pemesan							Pos saldo	
Kode							Saldo awal piutang	
							saldo akhir piutang	
No	Tanggal	Ref	Bukti Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Saldo Awal				
1								

Gambar 11. Format Buku Besar Pembantu Piutang

j. Buku Besar Pembantu Utang

Buku besar pembantu utang memiliki fungsi yang sama seperti buku besar. Penulis merancang buku besar ini dengan tujuan agar pemilik dapat melihat rincian transaksi utang.

Menu Utama		Uncal Co						
		Buku Besar Pembantu Utang						
		Periode						
Nama Pegawai							Pos Saldo	
Kode							Saldo Awal Utang	
							Saldo Akhir Utang	
No	Tanggal	Ref	Bukti Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Saldo Awal				
1								

Gambar 12. Format Buku Besar Pembantu Utang

k. Neraca Lajur

Neraca Lajur dibuat agar penyusunan laporan keuangan dapat lebih mudah. Data yang disajikan di neraca lajur berasal dari sheet bantu neraca lajur, sehingga neraca lajur dapat ditampilkan secara otomatis.

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Awal		Penyesuaian		NSSP		Neraca		Laba Rugi	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

Gambar 13. Format Neraca Lajur

1. Laporan Biaya Produksi

Laporan harga pokok produksi adalah laporan yang menjelaskan berapa besar biaya biaya yang telah dikeluarkan untuk proses produksi selama satu periode. Laporan harga pokok produksi ini berguna dalam menentukan laba rugi perusahaan. Komponen dalam perhitungan biaya produksi ini yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (RP)
	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	
	Pemakaian Bahan Baku	
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>	
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	
	<b>Jumlah Tenaga Kerja Produksi</b>	
	Biaya Overhead Pabrik	
	<b>Jumlah BOP Sesungguhnya</b>	
	<b>Jumlah Biaya Produksi bulan ini</b>	
	Persediaan Barang Dalam Akhir	
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>	

Gambar 14. Format Laporan Produksi

m. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan laba rugi ini disusun setelah laporan biaya produksi. Penulis merancang format laporan laba rugi agar dapat disajikan secara otomatis.

Mencat Utama		Uncat Co
Laporan Laba Rugi		Periode
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (RP)
	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	
	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
	<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	
	<b>Laba Kotor</b>	
	<b>BIAYA USAHA</b>	
	<b>Jumlah Biaya Usaha</b>	
	<b>Laba Bersih Usaha</b>	
	<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN LAIN</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan Lain Lain</b>	
	<b>BIAYA LAIN LAIN</b>	
	<b>Jumlah Biaya Lain Lain</b>	
	<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	

Gambar 15. Format Laporan Laba Rugi

n. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan harta, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan. Format laporan posisi keuangan dirancang agar dapat ditampilkan secara otomatis.

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	<b>AKTIVA</b>		
	Aktiva Lancar		
	Total Aktiva Lancar		
	Aktiva Tetap		
	Total Aktiva Tetap		
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>		
	<b>KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>		
	Kewajiban Lancar		
	Total Kewajiban Jangka Panjang		
	Total Kewajiban		
	Modal		
	Total Modal		
	Laba Berjalan		
	Total Modal		
	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>		

Gambar 15. Format Laporan Posisi Keuangan

o. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan tidak ada rumus atau fungsi yang digunakan. Laporan ini berisikan penjelasan mengenai kebijakan dan kondisi perusahaan yang perlu dijelaskan lebih lanjut.

UNCAL.CO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
28 Februari 2020

1. UMUM
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
  - a. Pernyataan Kepatuhan
  - b. Dasar Penyusunan
  - c. Piutang Usaha
  - d. Persediaan
  - e. Aset Tetap
  - f. Utang
  - g. Pengakuan Pendapatan dan Beban
3. KAS
4. PIUTANG USAHA
5. SALDO LABA/RUGI

Gambar 16. Format Catatan Atas Laporan Keuangan

### 4.3. Laporan Keuangan UMKM Uncal.Co Bulan Februari 2020

a. Laporan Harga Pokok Produksi

Pada bulan february UMKM Uncal.Co melakukan produksi untuk pesanan jaket, kameja, dan kaos. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya overhead pabrik. Komponen biaya bahan baku pada UMKM uncal.Co berbeda beda sesuai dengan jenis pesanan yang dibuat. Komponen yang dihitung sebagai biaya bahan baku yaitu kain, resleting, dan scotlight. Komponen persediaan bahan penolong terdiri dari benang, kancing, label ukuran baju, jarum, dan plastik untuk pengemasan.

Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya gaji untuk bagian potong, bagian jahit, bagian penyelesaian dan biaya tenaga kerja untuk bordir. Biaya *overhead* pabrik selain dari biaya bahan penolong yaitu biaya penyusutan, biaya air dan biaya listrik.

**Uncal.Co**  
**Laporan Harga Pokok Produksi**  
**Februari, 2020**

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -
	Penyusutan Bahan Baku	
5100	BDP BBB	Rp 7.589.500
	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>	<b>Rp 7.589.500</b>
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	
5200	BDP BTKL	Rp 6.235.000
	<b>Jumlah Tenaga Kerja Produksi</b>	<b>Rp 6.235.000</b>
	Biaya Overhead Pabrik	
	Persediaan Bahan Penolong	Rp 414.750
	Ak. Penyusutan Gedung	Rp 333.333
	Ak. Penyusutan Mesin	Rp 497.083
	Ak. Penyusutan Kendaraan	Rp 416.667
	Ak. Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp 43.750
	Biaya Air,Wifi dan Listrik	Rp 500.000
5300	<b>Jumlah BOP Sesungguhnya</b>	<b>Rp 2.220.583</b>
	<b>Jumlah Biaya Produksi bulan ini</b>	<b>Rp 16.045.083</b>
1109	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp 5.988.500
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 10.056.583</b>

**Gambar 17.** Laporan Harga Pokok Produksi UMKM Uncal.Co

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi pada UMKM Uncal.Co disusun dengan menggunakan metode *full costing*, dengan membebankan semua biaya produksi terhadap harga pokok penjualan. Laporan laba rugi yang telah disusun menggambarkan besarnya pendapatan dan biaya selama bulan februari yang akan menghasilkan selisih laba atau rugi.

**Uncal.Co**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk periode yang berakhir 28 Februari 2020**

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)
	<b>PENDAPATAN</b>	
4100	Penjualan Jaket	Rp 9.800.000
4200	Penjualan Kemeja	Rp 11.400.000
4300	Penjualan Kaos	Rp 940.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 22.140.000</b>
	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 10.056.583
	<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 10.056.583</b>
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 12.083.417</b>
	<b>BIAYA USAHA</b>	
6100	Biaya Konsumsi & Snack	Rp 670.000
6200	Beban Transportasi dan Parkir	Rp 78.000
6300	Biaya Adm	Rp 5.000
6400	Biaya Iuran Keamanan	Rp 25.000
6500	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 28.000
6600	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 396.875
	<b>Jumlah Biaya Usaha</b>	<b>Rp 1.202.875</b>
	<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>Rp 10.880.542</b>
	<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN LAIN</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan Lain Lain</b>	Rp -
	<b>BIAYA LAIN LAIN</b>	
	<b>Jumlah Biaya Lain Lain</b>	Rp -
	<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>Rp 10.880.542</b>

**Gambar 17.** Laporan Laba Rugi UMKM Uncal.Co

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi asset, kewajiban dan modal pada akhir periode. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

**Uncal.Co**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**per 28 Februari, 2020**

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
	<b>AKTIVA</b>		
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
1101	Kas di Bank	Rp 24.075.000	
1102	Kas di Tangan	Rp 1.747.500	
1103	Piutang	Rp 9.500.000	
1104	Perlengkapan Pabrik	Rp 215.000	
1105	Perlengkapan Kantor	Rp 45.000	
1106	Persediaan Bahan Penolong	Rp 526.750	
1107	Persediaan Bahan Baku	Rp 203.000	
1108	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -	
1109	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp 5.988.500	
1110	Persediaan Barang Jadi	Rp -	
	<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 42.300.750</b>	
	<b>AKTIVA TETAP</b>		
1210	Tanah	Rp 25.000.000	
1220	Bangunan	Rp 80.000.000	
1221	Ak. Penyusutan Gedung	-Rp 4.666.666	
1230	Mesin	Rp 47.720.000	
1231	Ak. Penyusutan Mesin	-Rp 6.959.121	
1240	Kendaraan	Rp 20.000.000	
1241	Ak. Penyusutan Kendaraan	-Rp 13.333.334	
1250	Peralatan Kantor	Rp 20.300.000	
1251	Ak. Peralatan Kantor	-Rp 15.081.250	
1260	Peralatan Pabrik	Rp 2.475.000	
1261	Ak. Penyusutan Peralatan Pabrik	-Rp 568.750	
	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 154.885.879</b>	
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 197.186.629</b>	
	<b>KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>		
	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
2100	Utang Gaji		Rp 525.000
	<b>TOTAL KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>Rp 525.000</b>
	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
	<b>TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>Rp -</b>
	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>Rp 525.000</b>
	<b>MODAL</b>		
3100	Modal Uncal.Co		Rp 185.781.087
	<b>TOTAL MODAL</b>		<b>Rp 185.781.087</b>
	<b>Laba Berjalan</b>		<b>Rp 10.880.542</b>
	<b>TOTAL MODAL AKHIR</b>		<b>Rp 196.661.629</b>
	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>		<b>Rp 197.186.629</b>

**Gambar 18.** Laporan Posisi Keuangan UMKM Uncal.Co

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan disusun untuk memberikan informasi tambahan mengenai laporan keuangan yang telah disusun.

UNCAL.CO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
28 Februari 2020

**1. UMUM**

UMKM Uncal.Co didirikan di Bandung pada bulan Oktober tahun 2020.  
UMKM Uncal.Co bergerak di bidang usaha konveksi dengan memproduksi jaket, kemeja dan kaos.  
UMKM Uncal.Co berlokasi di Jl. Sukapada Gg. H. Asep Komar No.18 Kec. Cibunying Kidul Kota Bandung.  
Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM Uncal.Co merupakan usaha mikro dengan penghasilan pertahun tidak lebih dari Rp. 300.000.000

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha sesuai dengan jumlah penjualan kredit yang belum dilunasi.

**d. Persediaan**

Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang jadi, dan persediaan barang dalam proses.

Persediaan dicatat menggunakan sistem perpetual.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan garis lurus tanpa nilai residu.

Tahun perolehan aset tetap dicatat berdasarkan asumsi pemilik.

**f. Utang**

UMKM Uncal.Co menetapkan kebijakan untuk tidak memiliki utang ke bank dan setiap pembelian dilakukan secara tunai.

Utang yang dimiliki hanya utang kepada karyawan.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diperoleh dari penjualan produk dan diakui pada saat terjadi pemesanan produk.

Beban diakui pada saat terjadinya biaya yang dikeluarkan.

**3. KAS**

Kas di Tangan	Rp	1.747.500
Kas di Bank	Rp	24.075.000

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha sejumlah Rp. 9.500.000 adalah piutang dari penjualan yang belum dilunasi.

**5. SALDO LABA/RUGI**

Saldo laba rugi merupakan selisih akumulasi antara pendapat dan beban.

**Gambar 19.** Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Uncal.Co

## 5. Penutup

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa pencatatan yang telah dilakukan UMKM Uncal.Co kurang lengkap untuk menampilkan informasi keuangan perusahaan. Selama ini pencatatan yang telah dilakukan adalah daftar pesanan, perhitungan harga pokok, dan pembayaran gaji karyawan. UMKM Uncal.Co tidak pernah mencatat penerimaan, pengeluaran dan transaksi lainnya. Sampai saat ini UMKM Uncal.Co belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, rancangan format laporan keuangan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Rancangan yang dibuat terdiri dari input daftar akun dan neraca saldo awal, daftar utang, daftar piutang, daftar aset tetap, kartu persediaan, kartu harga pokok pesanan, jurnal, buku besar, neraca lajur, laporan harga pokok produksi, dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Laporan keuangan yang disusun Uncal.Co berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan maka dapat terlihat berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Selain itu Uncal.Co dapat mengontrol pengeluaran kas dan dapat mengetahui transaksi utang piutang yang masih harus dibayar atau diterima.

Dengan dibuatnya rancangan aplikasi ini diharapkan pemilik UMKM dapat menerapkan aplikasi tersebut sehingga pemilik dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dengan lebih mudah. Rancangan model penyusunan laporan keuangan dengan program Excel for Accounting (EFA) yang dihasilkan masih terbatas pada perusahaan dengan skala kecil dan menengah. Untuk

penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi aplikasi yang sudah dibuat dan menggunakan VBA Macro secara keseluruhan.

### Daftar Pustaka

- Hidayati, N. (2015). Penerapan Siklus Akuntansi Untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Bisnis*, 01. Retrieved August 2020, from <https://jurnal.darmajaya.ac.id/sindex.php/JurnalBisnis/article/view/496>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). Dipetik Maret 21, 2020, dari Kementerian Koperasi dan UKM RI: [http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO.%20KECIL,%20MENENGAH%20\(UMKM\)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20\(UB\)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO.%20KECIL,%20MENENGAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf)
- Madcoms. (2017). *Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro)*. Madiun: Andi.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (n.d). Indonesia. Retrieved Februari 17, 2020, from <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029>
- Wibowo, & Arif, A. (2002). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.